

p-ISSN: 2654-8534
e-ISSN: 2655-1780

Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

***Peranan Bahasa Indonesia
sebagai Literasi Peradaban***

**3 November 2018
Universitas Pendidikan Indonesia**

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>
riksabahasa@upi.edu





Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.
Haerul, M.Pd.
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.
Khalidatun Nuzula, S.Pd.
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.
Trisnawati, S.Pd.
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**

Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Kita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

Panitia Riksa Bahasa XII

Daftar Isi

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

3 November 2018

iii	SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI
v	PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII
vii	DAFTAR ISI

MAKALAH PEMBICARA KUNCI

1	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin
29	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.

KATEGORI BAHASA

47	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti
55	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin

-
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL
Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)
Aruna Laila
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER
Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU
Ayu Fircha Irdina
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG
Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN
Cecep Dudung Julianto
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)
Daman Huri dan Sri Wiyanti
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK
Destrianika Binoto
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN
Dina Purnama Sari
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO
Dwi Sastra Nurrokhma

-
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH
Esy Solvera, Wahya, dan Wagiaty
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)
Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM
Juanda
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)
Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)
Khothibhatul Ummah
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK
Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM
Melda Fauzia Damaiyanti
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS
Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI
Mimin Sahmini

-
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI
Monika Herliana
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN
Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA
Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK
Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*
Nurfadilah
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN
Pipit Aprilia Susanti
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG
Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA
Safinatul Hasanah Harahap
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK
Sofiatin
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Stefania Helmon

-
-
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*
Suriadi dan Dadang S. Anshori
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS
Susilo Mansurudin
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL
Wevi Lutfitasari
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA
Yusni Khairul Amri

KATEGORI SASTRA

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS
Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN
Amalia Juningsih
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK
Anita Listiawati
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY
Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ
Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU
Asriani

-
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG
Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS
Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI
Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH
Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN
Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA
Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Etheldredha Tiara Wuryaningtyas
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID
Fadli Zakaria dan Yulianeta
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIU PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA
Falmawati dan Yeti Mulyati

-
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE
Ferina Meliasanti
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA
Gusnetti dan Rio Rinaldi
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR
Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI
Indra Irawan dan Sumiyadi
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN
Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH
Jepri Arizal
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK
Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH
Linda dan Sumiyadi
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK
Lukas Budi Husada
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*
Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan

-
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)
Musliha dan Tedi Permadi
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN
Musriani
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU
Mutia Agustisa dan Yulianeta
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)
Nanda Darius
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB
Noni Andriyani
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD
Nur Zaim Mono
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK
Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA
Petrinto Shebsono dan Fajar Marta
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*
Ratu Bulkis Ramli
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLINGUISTIK
Rio Rinaldi dan Witri Annisa

-
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD
Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)
S. Nailul Muna A. dan Yulianeta
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN
Santi Nurrahmawati
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI
Sonny Affandi dan E. Kosasih
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN
Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Sri Antoni dan Sumiyadi
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI
Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*
Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI
Syofiani dan Romi Isnanda

-
-
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA
Tanita Liasna
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI
Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN
Tiya Antoni dan Tedi Permadi
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"
Tomi Wahyu Septarianto
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK
Wuri Wuryandari
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN
Yusni Anisa

KATEGORI BIPA

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING
Asih Riyanti
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)
Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo

-
-
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH
Murni Maulina
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA
Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID
Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR
Tri Hastuti dan E. Kosasih

KATEGORI PEMBELAJARAN

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY
Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Anwar Hadi Adistia
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Deden Much. Darmadi dan Kosasih

-
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH
Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN
Devina Alianto
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN
Elkartina. S dan Isah Cahyani
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL
Euis Erinawati
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR
Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD
Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)
Hendi Supriyadi
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA
Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti

-
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI
Ilma Oksalia dan Isah Cahyani
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019
Irawati
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA
Juniar Ivana Barus
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF
Juniyarti dan Yeti Mulyati
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL
Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*
Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN
Lili Tansliova dan Netti Marini
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA
Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN
Mahardika Sakti dan Yulianeta
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris

-
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL
Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER
Mega Riyawati dan Yunus Abidin
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK
Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS
Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI
Nurhaidah dan E. Kosasih
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS
Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018
Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarak
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)
Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani

-
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
Ratmiati dan Isah Cahyani
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER
Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT
Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0
Riskha Arfiyanti
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP
Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*
Risya Faisal dan Yunus Abidin
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN
Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21
Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri

-
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA
Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Septiana Mauludin dan Isah Cahyani
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)
Suci Dwinitia
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA
Suci Rizkiana dan Menik Widiyati
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA
Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI
Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI
Trisnawati dan E. Kosasih
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL
Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI
Vita Marlina dan Nuny Sulistiany

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK
Witri Annisa
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA
Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG
Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD
Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*
M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin

PANTUN DALAM KESENIAN *TUNDANG MAYANG* PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK)

Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

arikurnia.ningsih1092@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan mengetahui tema, rema, serta tema yang mendominasi pada pantun karya Eddy Ibrahim dalam Kesenian *Tundang Mayang*. Bentuk penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang mengaplikasikan kajian Linguistik Fungsional Sistemik pada pantun dalam Kesenian *Tundang Mayang*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui teknik studi dokumenter. Data penelitian yang digunakan ada tiga belas pantun dengan tema yang berbeda. Berdasarkan hasil analisis data dari tiga tema maka dapat disimpulkan bahwa pada pantun dalam Kesenian *Tundang Mayang* dengan menggunakan kajian Linguistik Fungsional Sistemik terdapat tiga jenis tema yakni tema tekstual, interpersonal, dan topikal. Tema tekstual ditemukan pada 13 pantun dari 52 data pantun. Tema interpersonal ditemukan pada 11 pantun dari 52 data pantun. Tema topikal ditemukan pada 28 pantun dari 52 data pantun. Rema ditemukan pada 52 pantun dari 52 data pantun. Ketiga tema pantun tersebut dapat disimpulkan bahwa tema yang paling dominan pada pantun dalam Kesenian *Tundang Mayang* adalah tema topikal.

Kata kunci: linguistik, tema, rema, tundang.

PENDAHULUAN

Literasi kini mulai dikenal masyarakat luas. Kegiatan ini berkaitan dengan dunia membaca dan menulis. Baca dan tulis merupakan satu di antara kegiatan yang bersifat positif. Kegiatan tersebut dapat menghasilkan karya-karya yang dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya generasi muda. Karya-karya tersebut dalam bentuk buku, majalah, koran, foto, video, film pendek, dll., namun mereka cenderung menggunakan media elektronik karena lebih efektif dan efisien seperti *instagram*, *youtube*, *LINE*, *Wattpad*, *webtoon*, *FB*, dll.. Generasi ini disebut dengan generasi milenial, yakni mereka yang aktif di dunia digital yang memiliki segudang kreativitas tentunya. Fenomena ini tidak bisa dipungkiri karena efek dari globalisasi pada perkembangan digital yang maju. Hal ini akan berdampak pada elektabilitas kebudayaan nasional yang semakin tergerus zaman.

Sastra lisan merupakan unsur kebudayaan nasional yang dimiliki oleh bangsa. Hal ini berarti sastra lisan adalah sebuah tradisi konkret sebagai bentuk eksplorasi ekspresi bahasa dari kekayaan budaya di Indonesia yang harus dijaga eksistensinya. Satu di antaranya adalah pantun. Pantun yang terdapat di Pontianak, Kalimantan Barat disebut dengan pantun Melayu. Jenis pantun Melayu ini dikenal dengan sebutan *tundang* yang berasal dari akronim kata pantun berdendang yang diiringi dengan instrumen musik ketika syair pantun ini dilantunkan.

Eddy Ibrahim merupakan pencetus *Tundang Mayang* pada tahun 1992 dalam acara Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Tingkat Kecamatan di Kabupaten Sanggau. Sejak duduk di tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama), ia memang senang berpantun. Hal inilah yang memotivasi Eddy untuk melestarika budaya berpantun dengan teknik yang berbeda yang hingga sekarang dikenal dengan sebutan *tundang* atau pantun berdendang.

Tundang Mayang merupakan jenis pantun Melayu yang ada di Pontianak. Kata *Mayang* secara leksikal berarti bakal bunga yang masih terselubung selundang yang nantinya menjadi buah pinang (bakal buah). Menurut Eddy Ibrahim kata *mayang* dijadikan makna secara filosofi yakni Kesenian *Tundang Mayang* yang akan menjadi cikal bakal generasi penerus untuk melestarikan budaya berpantun di nusantara. Kesenian *Tundang Mayang*, pelantunan syairnya dapat dilakukan dengan dua cara, yakni disampaikan oleh seorang pelantun atau dua orang pelantun syair dengan cara berdialog. Pelantunan syair pantun ini tidak lepas dari bahasa tubuh seperti ekspresi wajah, gerak tubuh, serta kontak mata agar suasana yang dibangun terasa lebih hidup.

Menurut Surastina (2018, hlm. 13 – 15), pantun adalah sebuah bentuk puisi khas Melayu yang terdiri atas empat baris yang memiliki rima a-b-a-b. Satu bait terdapat empat larik dalam satu larik terdapat 4 – 6 kata atau 8 – 12 kata. Adapun struktur pantun terdapat sampiran dan isi dalam satu bait, inilah yang menjadi ciri khas dari pantun.

Berbeda dengan pantun biasanya, *Tundang Mayang* memang memiliki empat baris dalam satu bait, satu larik terdapat 4 – 6 kata dengan rima a-b-a-b yang menjadi ciri khas pantun itu sendiri. Namun, *Tundang Mayang* memiliki beberapa keunikan yang menjadi pembeda, yakni memiliki rima rangkai (rima a-a-a-a) pada kalimat beruntun dan hanya terdapat beberapa larik yang memiliki rima a-b-a-b. Hal inilah yang menjadi pembeda antara pantun pada umumnya dengan *Tundang Mayang*. Selain itu, irama pada *tundang* ketika dilantunkan berbeda dengan irama pantun pada umumnya. Hal ini karena ketika *tundang* dilantunkan irama yang didengarkan akan diiringi dengan alunan musik. Alat musik yang mengiringinya seperti gendang, biola, bedug, dll. Paduan antara irama pantun dengan musik akan menghasilkan sebuah harmonisasi yang dapat menghibur audiens. Isi atau tema pada *tundang* berbeda-beda disesuaikan dengan suasana/acara atau keadaan masyarakat sekitar.

Beberapa penelitian tentang tundang pernah dilakukan oleh mahasiswa Universitas Tanjungpura. (1) Nopita Sari (2015) FKIP, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan judul skripsinya yakni *Struktur dan Makna Pantun dalam Kesenian Tundang Mayang Masyarakat Melayu Pontianak Desa Sungai Burung Kecamatan Segedong Kabupaten Pontianak*. (2) Nurul Huda (2017) FKIP, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan judul skripsinya *Analisis Makna dan Fungsi Pantun dalam Kesenian Tundang Mayang Sanggar Pusaka*.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Hal ini karena rumusan masalah yang menjadi bahasan dalam penelitian ini berisi komponen dalam menentukan tema dan rema pada pantun tradisional dalam kesenian *Tundang Mayang* dengan menggunakan kajian Linguistik Fungsional Sistemik (LFS).

Harimurti (2009, hlm. 68) fungsional (*functional*) dikatakan pendekatan linguistik yang memperlakukan fungsi sebagai konsep utama, terutama untuk menunjukkan bahwa tata bahasa mengkomunikasikan makna dalam interaksi sosial. Gorys Keraf (1990, hlm. 175) Dasar fungsional adalah bahwa bahasa memiliki fungsi sebagai alat komunikasi antara anggota masyarakat.

Fungsi tekstual (*textual function*) terdapat yang namanya tema dan rema. Tema adalah sumber daya pertama dalam satu uni pengalaman atau klausa dalam perspektif penutur dan setelah tema atau sumber daya berikutnya disebut rema (Halliday, 2004; Saragih, 2007, hlm. 8). Eggins (2004, hlm. 298), tema merupakan unit pertama dalam klausa atau unsur terdepan dari klausa yang setelahnya adalah rema.

Teori Linguistik Fungsional Sistemik (LFS) merumuskan bahwa terdapat tiga fungsi bahasa yang berkaitan dalam kehidupan manusia maupun dalam bentuk pengalaman manusia. Teori ini juga memandang bahwa bahasa dapat memerankan tiga fungsi. Ketiga fungsi tersebut atau disebut dengan metafungsi, yakni 1) memaparkan atau menggambarkan (*ideational function*), 2) mempertukarkan (*interpersonal function*), dan 3) merangkai (*textual function*) (Halliday, 2004, hlm. 60; Saragih, 2007, hlm. 8).

Komponen pada fungsi tekstual (*textual function*) berisi unsur tekstual (konjungsi, penghubung, dan relativitas), unsur interpersonal (verba finit, kata tanya, vokatif, dan penegas), dan unsur topikal (proses, partisipan, dan sirkumstan). Adapun komponen dari fungsi tekstual sebagai berikut.

Tema tekstual, kaitan tema dengan klausa sebelumnya yang memiliki beberapa unsur, yakni mencakup unsur 1) konjungsi (kata penghubung), contoh *dan, karena*, dll.; 2) relativitas (kata ganti relatif), contoh *yang, dan yang, ...nya*, dll.; dan 3) penghubung, contoh *maka, dengan kata lain, dengan demikian*, dll. **Tema interpersonal** menunjukkan hubungan antarpemakai bahasa dalam menganggapi modus dalam interaksi. Tema ini mencakup beberapa unsur, yakni 1) verba vinit (verba bantu), contoh *ada(kah)?, siapa(kah)?*, dll.; 2) kata tanya, contoh *di mana, siapa*, dll.; 3) vokatif (mengidentifikasi benda/orang sebagai pendengar), contoh *Tuhanku, di pintuMu* aku mengetuk, dll.; dan 4) penegas (keterangan modus), contoh *sesungguhnya, sebenarnya*, dll. (Saragih, 2007, hlm. 50 – 53).

Tema topikal berdasarkan dengan fungsi eksperiensial, memiliki beberapa unsur, yakni 1) proses(verba), contoh *berjalan, makan, dll.*; 2) partisipan (subjek, objek, dan pelengkap), contoh *saya, mobil itu, dll.*; 3) sirkumstan (keterangan), contoh *malam, tahun lalu, dll.* (Saragih, 2007, hlm. 10).

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode deskriptif. Artinya, peneliti menyajikan data dalam bentuk paparan, gambaran yang sesuai dengan objek yang diteliti tanpa adanya perlakuan khusus pada data tersebut. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk kualitatif. Penelitian ini menggunakan kajian Linguistik Fungsional Sistemik (LFS) yang mengkaji tentang fungsi bahasa sebagai unsur bahasa pada karya sastra dalam hal ini yang dimaksud adalah pantun. Hal ini sesuai dengan objek penelitian yakni jenis tema dan rema pada pantun dalam Kesenian *Tundang Mayang*.

Sumber data yang diteliti adalah kumpulan pantun yang dilantunkan oleh Eddy Ibrahim selaku pencetus tundang (pantun berdendang). Kumpulan pantun tersebut terdiri atas 52 data pantun dengan tiga tema yang berbeda yang ditampilkan di TVRI Kalbar dalam acara "*Beleter*". Tema yang berbeda tersebut yakni Moralitas Anak, Tanggung Jawab Siapa (15 Mei 2016), Puasa Perisai Diri (8 Juni 2016), dan Cinta Tanah Air Bela Negara (10 Agustus 2016). Data yang menjadi objek penelitian yakni kutipan-kutipan teks pantun berupa kata atau frasa dalam 52 data pantun tersebut.

Peneliti menggunakan alat dalam pengumpulan data seperti laptop, alat tulis, dan buku catatan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik studi dokumenter. Teknik ini menggunakan dokumen pribadi atau dokumen resmi sebagai sumber data penelitian. Proses analisis data yang mengorganisasikan dan mengurutkan data sesuai urutan ke dalam pola tertentu sehingga dapat menemukan tema yang kemudian dapat dirumuskan sesuai dengan hipotesis data (Moleong, 2007). Ada beberapa langkah dalam menganalisis data, yakni: 1) transkripsi, peneliti mencatat pantun-pantun yang didengar dari video/narasumber; 2) menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia; 3) menganalisis data dengan meng-identifikasi kumpulan pantun sesuai dengan cakupan masalah penelitian yakni menentukan tema dan rema; 4) peneliti mengklasifikasikan data berdasarkan tema dan rema; dan 5) menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan klasifikasi data dalam bentuk tema dan rema.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tundang Mayang merupakan satu di antara puisi lama atau dikenal dengan pantun karena dalam satu bait memiliki empat baris dengan rima rangkai secara beruntun, hanya beberapa yang memiliki rima a-b-a-b. Selain itu, berbeda dengan pantun biasanya, pada *Tundang Mayang* setiap baris adalah isi. Artinya *Tundang Mayang* tidak memiliki sampiran.

Analisis pada *Tundang Mayang* fokus pada mengidentifikasi tema dan rema pada setiap baris dalam bentuk data pantun. Berikut ini adalah identifikasi jenis tema dan rema yang terdapat pada *Tundang Mayang*.

Analisis Tema 1 Moralitas Anak Tanggung Jawab Siapa

Pantun	Fungsi Bahasa										
	Fungsi Tekstual										
	Tema										
	Tekstual			Interpersonal				Topikal			
konjungsi	relativitas	Penghubung	verba finit	kata tanya	vokatif	penegas	proses	partisipan	sirkumstan		
Assalamualaikum pemirsa yang setia, A B							A				B
Salam sejahtera dan selamat berjumpa, C D								C			D
Khusus kepada ibu bapak atau orang tua, E F							E				F
Mari kita bangun moral dan karakter anak kita, G H								G			H

Pantun dalam Kesenian *Tundang Mayang* pada tema 1 Moralitas Anak Tanggung Jawab Siapa, peneliti menemukan tema dan rema. Adapun A, E adalah unsur *tema interpersonal penegas*; C, G adalah unsur *tema topikal proses*; dan B, D, F, H adalah *rema*. Berdasarkan hasil analisis pada pantun dalam Kesenian *Tundang Mayang* dengan tema 1 Moralitas Anak Tanggung Jawab Siapa ditemukan *tema topikal* yang berjumlah 2 pada data pantun dan *tema interpersonal* berjumlah 2 pada data pantun.

Tema 2 Puasa Perisai Diri

Pantun	Fungsi Bahasa										
	Fungsi Tekstual										
	Tema										
	Tekstual			Interpersonal				Topikal			
konjungsi	relativitas	Penghubung	verba finit	kata tanya	vokatif	penegas	proses	partisipan	sirkumstan		
Assalamualaikum pemirsa yang budiman, A B							A				
TVRI Kalbar kembali mempersembahkan, C D									C		D
Tayang Beleter yang Anda nantikan, E F									E		F
Kali ini berceloteh di seputar Ramadhan. G H										G	H

Pantun dalam Kesenian *Tundang Mayang* pada tema 2 Puasa Perisai Diri, peneliti menemukan tema dan rema. Adapun A adalah unsur *tema interpersonal penegas*; C, E adalah unsur *tema topikal partisipan*; G adalah unsur *tema topikal sirkumstan*; dan B, D, F, H adalah *rema*. Berdasarkan hasil analisis pada pantun dalam Kesenian *Tundang Mayang* dengan tema 2 Puasa Perisai Diri ditemukan *tema topikal* yang berjumlah 3 pada data pantun dan *tema interpersonal* berjumlah 1 pada data pantun.

Tema 3 Cinta Tanah Air Bela Negara

Pantun	Fungsi Bahasa										
	Fungsi Tekstual										
	Tema										
	Tekstual			Interpersonal				Topikal			
konjungsi	relativitas	penghubung	verba finit	kata tanya	vokatif	penegas	proses	partisipan	sirkumstan		
Kita sebagai generasi muda, A B									A		B
Harus terus menanamkan rasa cinta bangsa, C D							C				D
Karena kitalah putra putri Indonesia, E F	E										F
Yang menentukan nasib Indonesia ke depannya, G H		G									H

Pantun dalam Kesenian *Tundang Mayang* pada tema 3 Cinta Tanah Air Bela Negara, peneliti menemukan tema dan rema. Adapun A adalah unsur *tema topikal partisipan*; C adalah unsur *tema interpersonal penegas*; E adalah unsur *tema tekstual penghubung*; G adalah unsur *tema interpersonal relativitas*; dan B, D, F, H adalah *rema*. Berdasarkan hasil analisis pada pantun dalam Kesenian *Tundang Mayang* dengan tema 3 Cinta Tanah Air Bela Negara ditemukan *tema topikal* yang berjumlah 2 pada data pantun, *tema tekstual* berjumlah 1 pada data pantun, dan *tema interpersonal* berjumlah 1 pada data pantun.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari tiga tema maka dapat disimpulkan bahwa pada pantun dalam Kesenian *Tundang Mayang* dengan menggunakan kajian Linguistik Fungsional Sistemik terdapat tiga jenis tema yakni tema tekstual, interpersonal, dan topikal. Tema tekstual ditemukan pada 13 pantun dari 52 data pantun. Tema interpersonal ditemukan pada 11 pantun dari 52 data pantun. Tema topikal ditemukan pada 28 pantun dari 52 data pantun. Rema ditemukan pada 52 pantun dari 52 data pantun. Ketiga tema pantun tersebut dapat disimpulkan bahwa tema yang paling dominan pada pantun dalam Kesenian *Tundang Mayang* adalah tema topikal.

Adapun unsur-unsur fungsi tekstual yang muncul dalam ketiga tema pantun yang berbeda dalam *Tundang Mayang* yakni tema dan rema sebagai berikut.

1. Tema tekstual, unsur konjungsi seperti *dan, dari, karena*; unsur relativitas seperti *yang, yang penting*; dan unsur penghubung seperti *sebagai, atau pun*.
2. Tema interpersonal, unsur kata tanya seperti *kenapa, apakah*; unsur vokatif seperti kepada Tuhan; unsur penegas (*adjunct*) seperti *assalamu'alaikum, khusus, jangan, yaitu, Alhamdulillah, harus terus*, adalah; dan unsur verba finit tidak ditemukan pada ketiga tema yang berbeda dalam *Tundang Mayang*.
3. Tema opikal, unsur proses seperti *mari, berpakaian, maraknya, puasa, serta menjaga*; unsur partisipan seperti *anak, pendidikan dini anak, saya, TVRI Kalbar, tayang "Beleter", bulan, laok ikan, kita, bagi kaum muslimin, bagi sebuah negara*; dan unsur sirkumstan seperti *kali ini, 71 tahun, hari, tak terasa, bila, memang, hanya, sekarang, dan masih*.

4. Sedangkan rema ditemukan pada setiap baris pada data pantun yang letaknya setelah tema.

Peneliti dapat menemukan beberapa manfaat dalam penelitian ini seperti mengetahui tema dan rema pada pantun Melayu, khususnya *Tundang Mayang*. Selain itu, melalui penelitian ini juga sebagai usaha untuk memperkenalkan budaya Melayu kepada masyarakat luas guna melestarikan budaya berpantun Melayu. Peneliti juga menyarankan untuk selanjutnya dapat mendeskripsikan *Tundang Mayang* ini dengan menggunakan kajian yang bervariasi sebagai hasanah pengetahuan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Eggin, S. (2004). *An Introduction to Systemic Functional Linguistics (2nd Edition)*. London: Continuum.
- Halliday, M.A.L. (2004). *An Introduction to Functional Grammar (Third Edition)*. London: Hodder Arnold.
- Keraf, Gorys. (1990). *Linguistik Bandingan Tipologis*. Jakarta: Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti. (2009). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moleng, Lexy J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saragih, Amrin. (2007). *Fungsi Tekstual dalam Wacana: Panduan Menulis Rema dan Tema*. Medan: Balai Bahasa Medan.
- Surastina. (2018). *Pengantar Teori Sastra: Almatara*. Yogyakarta: Almatara.



Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu



9 772655 178007